

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konseling KB dengan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Salawati Tengah, Papua Barat Daya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan KB sebelum diberikan konseling (*pre-test*) berada pada kategori sangat rendah, di mana hampir seluruh responden tidak ikut serta dalam program KB, yaitu sebanyak 48 orang (82,8%).
2. Keikutsertaan KB sesudah diberikan konseling KB berbasis pendekatan keluarga (*post-test*) mengalami peningkatan yang signifikan, di mana hampir seluruh responden memutuskan untuk ikut serta dalam program KB, yaitu sebanyak 48 orang (82,8%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian konseling KB dengan metode pendekatan keluarga terhadap peningkatan keikutsertaan KB di Puskesmas Salawati Tengah, Papua Barat Daya, yang dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan Zhitung=-6,164 dengan nilai signifikansi p value (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 Oleh karena nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,005$)

5.2 Saran

1 Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan dapat mengadopsi dan mengoptimalkan model konseling berbasis pendekatan keluarga secara berkala melalui program kunjungan rumah (*jemput bola*). Pelibatan suami secara langsung dalam setiap sesi edukasi kesehatan reproduksi perlu dijadikan standar operasional agar persetujuan dan dukungan terhadap pemilihan metode kontrasepsi dapat tercapai optimal.

2 Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

Diharapkan pasangan suami dan istri terus meningkatkan keterbukaan komunikasi dalam merencanakan kehamilan dan pemilihan metode kontrasepsi, serta aktif berkonsultasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas maupun posyandu guna menghindari miskonsepsi atau kekhawatiran terhadap efek samping alat kontrasepsi.

3 Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi kepustakaan tambahan dalam pengembangan ilmu kebidanan dan keperawatan maternitas/komunitas, khususnya mengenai strategi intervensi konseling keluarga berencana berbasis kearifan lokal dan pelibatan keluarga.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan menambahkan kelompok kontrol (*true experimental design*), memperluas cakupan wilayah sampel, serta menganalisis faktor-faktor determinan

spesifik lainnya seperti jenis metode kontrasepsi yang dipilih (MKJP vs. Non-MKJP) dan tingkat kepatuhan akseptor dalam jangka panjang.

